

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

SOSIALISASI PENATAAN LINGKUNGAN DAERAH ALIRAN SUNGAI GAJAH WONG, SEGMENT SOROWAJAN, BANGUNTAPAN, BANTUL

RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc¹⁾, Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc²⁾

¹⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : rr_sophia_rh@amikom.ac.id¹⁾, febriartop@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Yogyakarta dengan dinamika perkembangan perekonomian yang pesat, memiliki daya tarik bagi pendatang dari luar daerah untuk bekerja dan bermukim. Pemekaran pemukiman baru mengakibatkan padatnya pusat kota, biasanya masyarakat kelas menengah keatas menempati daerah pinggiran kota karena harga tanah masih terjangkau. Minimnya ketersediaan lahan yang cukup terjangkau dari segi harga di sekitar pusat kota tersebut, mengakibatkan terjadi pertumbuhan kawasan permukiman liar yang dihuni oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Keadaan Sungai Gajah Wong dewasa ini tergolong sangat ironis dengan tingkat pencemaran air dan lingkungan yang tergolong parah dengan pemukiman padat penduduk dan industri di sepanjang aliran sungai. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah membuat guideline penataan kawasan Sungai Gajah Wong di segmen Sorowajan yang sesuai dengan apresiasi masyarakat setempat agar mendukung upaya peningkatan ekonomi warga, seperti menjadi objek wisata, ruang terbuka hijau, serta konservasi lingkungan dan ruang publik masyarakat. Teknik pengambilan data menggunakan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, berupa ijin kepada pihak terkait, survey lokasi. Kegiatan yang akan dibahas yaitu penataan yang sesuai dengan kondisi fisik dan non fisik Sungai Gajah Wong terutama di segmen Sorowajan. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi penataan lingkungan di Sorowajan menggunakan dua metode pelaksanaan, yaitu metode tahapan perijinan kegiatan sosialisasi dan metode pelaksanaan sosialisasi.

Kata kunci: sosialisasi, daerah aliran sungai, guideline

1. PENDAHULUAN

Terdapat tiga buah sungai yang membelah Daerah Istimewa Yogyakarta, antara lain Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian timur kota, Sungai Code di bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian barat kota.

Sungai Gajah Wong merupakan salah satu sungai yang membelah Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagian hulu berada di lereng merapi Kabupaten Sleman, sedangkan bagian hilir berada di Kabupaten Bantul. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, peruntukkan Sungai Gajah Wong dimasukkan dalam golongan B, yaitu sebagai sumber air minum dengan diolah terlebih dahulu.

Dikarenakan peruntukkan air Sungai Gajah Wong sebagai sumber air PDAM, maka ekosistem akuatik di Sungai Gajah Wong diharapkan dapat lebih bersih dan terawat, yang tentunya hal tersebut

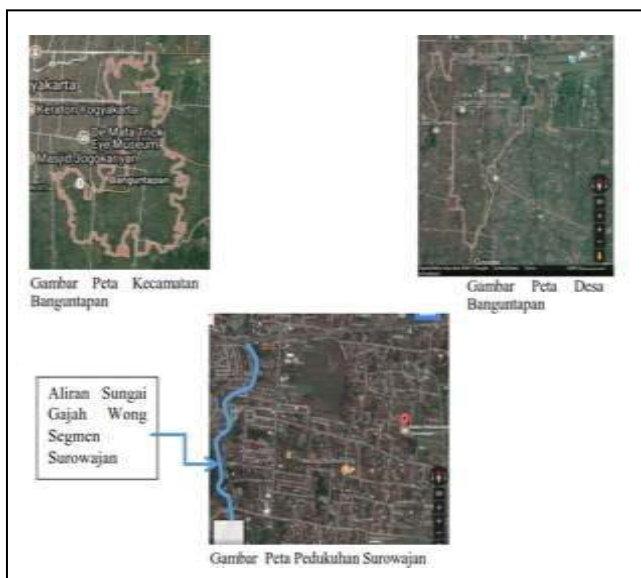
dipengaruhi oleh aktivitas ataupun kegiatan di sekitar daerah aliran sungai (DAS).[1]



**Gambar 1. Peta Daerah Aliran Sungai
di Daerah Istimewa Yogyakarta
Sumber : Buku Putih Sanitasi Yogyakarta 2014**

Keadaan Sungai Gajah Wong dewasa ini tergolong sangat ironis dengan tingkat pencemaran air dan lingkungan yang tergolong parah. Adanya pemukiman padat penduduk di sepanjang aliran Sungai Gajah Wong dan juga industri, seperti industri penyamakan kulit, pelapisan perak dan bengkel-bengkel pencucian mobil, yang berada di bantaran sungai, telah banyak yang ditemukan dengan sengaja membuang berbagai limbah padat maupun cair ke aliran sungai.

Sorowajan merupakan sepenggal segmen kecil dari Sungai Gajah Wong yang melintasi Yogyakarta ini. Di daerah Sorowajan, terdapat sebuah embung yang merupakan hasil perpotongan dan mata air yang timbul di tepian Sungai Gajah Wong.



Gambar 2. Peta Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan
Sumber : Google Earth 2017

Embung yang terdapat di tepian Sungai Gajah Wong lebih dikenal oleh warga dengan sebutan Embung Mastral, memiliki kondisi yang masih belum terkelola dengan baik. Hal inilah yang menjadi alasan warga meminta kepada tim pengabdian masyarakat untuk lebih fokus pada pembuatan guideline desain penataan embung tersebut, yang harapannya desain guideline tersebut dapat diusulkan ke tingkat kota / kabupaten, agar dapat direalisasikan.[2]



Gambar 3. Talud Pembatas Sungai Gajah Wong di Segmen Sorowajan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017



Gambar 4. Pintu Air dari Aliran "Selokan" ke Sungai Gajah Wong
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017



Gambar 5. Embung Sorowajan di Dekat Aliran Sungai Gajah Wong
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lokasi pengabdian masyarakat di tepian Sungai Gajah Wong, Segmen Sorowajan antara lain :

- Semakin berkurangnya ruang terbuka publik dan hijau pada kawasan permukiman
- Semakin tidak aksesibelnya pola sirkulasi pada kawasan permukiman
- Semakin buruknya sistem sanitasi permukiman
- Melemahnya tingkat perekonomian warga
- Infrastruktur kawasan yang ada semakin tidak mampu melayani kebutuhan kawasan permukiman.
- Lingkungan permukiman menjadi kumuh.

Tujuan Kegiatan

Upaya penataan daerah bantaran sungai memang merupakan kegiatan yang segera harus dilaksanakan dan akhirnya melahirkan isu pengabdian sebagai berikut ini :

- a. Mendapatkan informasi dari warga setempat mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya pola kawasan Sungai Gajah Wong Segmen Sorowajan
- b. Mempresentasikan profil pemanfaatan bantaran sungai di segmen Sorowajan, yang menyesuaikan dengan pola kawasan bantaran sungai Gajah Wong Segmen Sorowajan
- c. Mengemukakan konsep pengembangan yang paling sesuai dengan temuan kondisi fisik dan non fisik pada kawasan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Sorowajan
- d. Mensosialisasikan upaya pengelolaan lahan bangunan pada daerah bantaran sungai yang berbasis lingkungan di Segmen Sorowajan.

Landasan Teori

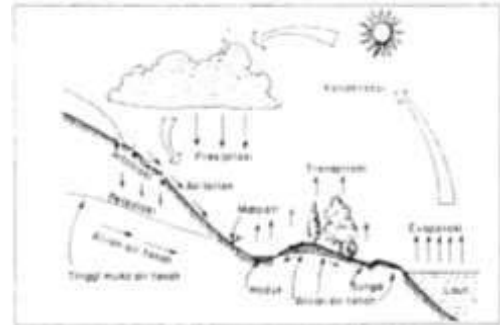
Secara umum Daerah Aliran Sungai (DAS) didefinisikan sebagai suatu hamparan wilayah atau kawasan yang dibatasi oleh pembatas topografi yang menerima, mengumpulkan air hujan, sedimen dan unsur hara serta mengalirkannya melalui anak-anak sungai dan keluar pada sungai utama ke laut atau danau.

DAS merupakan ekosistem, dimana unsur organisme dan lingkungan biofisik serta unsur kimia berinteraksi secara dinamis dan di dalamnya terdapat keseimbangan inflow dan outflow dari material dan energi. Pengelolaan DAS menempatkan unit pengelolaan sumber daya alam (SDA) yang secara umum untuk mencapai tujuan peningkatan produksi pertanian dan kehutanan yang optimum dan berkelanjutan (lestari) dengan upaya menekan kerusakan seminimum mungkin agar distribusi aliran air sungai yang berasal dari DAS dapat merata sepanjang tahun.[1]

Pemahaman akan konsep daur hidrologi sangat diperlukan pada DAS terutama untuk melihat masukan berupa curah hujan yang selanjutnya didistribusikan melalui beberapa cara. Konsep daur hidrologi DAS menjelaskan bahwa air hujan langsung sampai ke permukaan tanah untuk kemudian terbagi menjadi air larian, evaporasi dan air infiltrasi, yang kemudian akan mengalir ke sungai sebagai debit aliran.[1]

Dalam mempelajari ekosistem DAS, dapat diklasifikasikan menjadi daerah hulu, tengah

dan hilir. DAS bagian hulu dicirikan sebagai daerah konservasi, DAS bagian hilir merupakan daerah pemanfaatan. DAS bagian hulu mempunyai arti penting terutama dari segi perlindungan fungsi tata air, karena itu setiap terjadinya kegiatan di daerah hulu akan menimbulkan dampak di daerah hilir dalam bentuk perubahan fluktuasi debit dan transport sedimen serta material terlarut dalam sistem aliran airnya.[1]



Gambar 6. Daur Hidrologis DAS

Sumber : Buku Putih Sanitasi Yogyakarta 2014

Dengan perkataan lain ekosistem DAS, bagian hulu mempunyai fungsi perlindungan terhadap keseluruhan DAS. Perlindungan ini antara lain dari segi fungsi tata air, dan oleh karenanya pengelolaan DAS hulu seringkali menjadi fokus perhatian mengingat dalam suatu DAS, bagian hulu dan hilir mempunyai keterkaitan biofisik melalui daur hidrologi.[2]

2. METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sosialisasi ini akan dilaksanakan antara bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018 yang berlokasi sekitar Daerah Aliran Sungai Gajah Wong yang terletak di Balai Pedukuhan Sorowajan, Banguntapan, Bantul. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan durasi ± 3 jam. Sosialisasi ini akan diberikan kepada ± 30 orang perwakilan warga Pedukuhan Sorowajan, Banguntapan, Bantul. Pemilihan peserta sosialisasi dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan kesesuaian karakteristik dengan tema sosialisasi dimana dalam pemilihan juga melibatkan informan kunci yang cukup dikenal oleh tim pengabdian sosialisasi.

Metode Pelaksanaan

Dalam rangka mensukseskan kegiatan sosialisasi penataan lingkungan daerah aliran Sungai Gajah

Wong, maka terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun metode pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pertama adalah metode tahapan perijinan kegiatan sosialisasi, kedua adalah metode pelaksanaan sosialisasi. Adapun metode tahapan kegiatan sosialisasi sebagai berikut :

- Tim sosialisasi terlebih dahulu menghubungi Lurah Banguntapan untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan di daerah yang dipimpinnya dan setelah itu melengkapi berkas administrasi yang diperlukan untuk kelancaran proses sosialisasi di kemudian hari.
- Tim sosialisasi melakukan survey dengan mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan pihak terkait di daerah tersebut, mengamati situasi dan mendiskusikan dengan pihak terkait / masyarakat jenis sosialisasi yang sangat dibutuhkan, mendiskusikan hasil kunjungan dengan tim pengusul, mempersiapkan materi sosialisasi.
- Tim sosialisasi melaksanakan kegiatan dan melaksanakan proses sosialisasi dengan tahapan acara: pembukaan yang dilanjutkan pelaksanaan sosialisasi yang bersifat peningkatan pengetahuan mengenai penataan kawasan daerah aliran sungai.
- Tim pengabdian membuat laporan sosialisasi dan menyerahkan ke LPPM.

Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan 3 tahap sebagai berikut[3]:

- Memberikan pengetahuan dasar kepada peserta sosialisasi terkait dengan pengetahuan tentang penataan kawasan daerah aliran sungai. Memberikan ceramah yang disertai dengan sesi tanya jawab.
- Membuat kelompok-kelompok diskusi dengan diberikan tema-tema yang dapat memancing apresiasi warga tentang bagaimana kondisi ideal dari suatu kawasan di tepi sungai.
- Melakukan pembahasan hasil diskusi kelompok-kelompok warga tersebut dan memberikan ulasan mengenai penataan kawasan yang sesuai dengan apresiasi warga. Tim pengabdian mengolah hasil diskusi kelompok-kelompok tersebut dan pada pertemuan berikutnya telah diterjemahkan dalam suatu guideline penataan kawasan daerah aliran sungai.

Rancangan Evaluasi.

Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :

- 90% peserta yang diundang hadir dalam kegiatan sosialisasi.
- Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi\
- Terbentuknya Guideline Penataan Kawasan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Sorowajan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ideal bantaran sungai yang bersih dan sehat, namun tetap menampung apresiasi dari warga setempat.
- Pernyataan kepuasan dari peserta sosialisasi, mitra, dan pemerintah setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini berlangsung dari Oktober 2017 sampai Januari 2018 dengan kegiatan antara lain: (1) persiapan, dan (2) sosialisasi.

Tahap persiapan dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Februari 2018. Adapun yang dipersiapkan adalah melaksanakan rapat kordinasi 1, 2 dan rapat final ; menghubungi narsumber, belanja alat dan bahan, membuat dan menyampaikan surat undangan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan sosialisasi. Geladi bersih dan persiapan lokasi dilakukan tanggal 18 Januari 2018.

Tabel 1 Rundown Acara Sosialisasi Pengabdian Masyarakat

No	Waktu	Kegiatan
1.	19.30-19.45wib	Presensi dan ramah tamah
2.	19.45-20.15wib	Pembukaan -Desa -Sambutan Ketua Kegiatan -Sambutan Ketua RT 01 Kemasan
3.	20.15-21.30wib	Materi Sosialisasi Pengelolaan Organik dan Anorganik Berbasis 3R(Reduce, Reuse,Recycle) yang dipresentasikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat secara bergantian
4.	21.00-21.30wib	Sesi Tanya Jawab
5.	21.30-21.45wib	Penutupan

Kegiatan sosialisasi penataan Sungai Gajah Wong di Segmen Sorowajan, khususnya di bagian Embung ini mendapatkan respon yang positif dari warga sekitar. Hal ini dikarenakan, warga sangat membutuhkan adanya suatu desain yang lebih menjual untuk embung yang merupakan salah satu

potensi dari desa Sorowajan, sebagai salah satu sumber pendapatan warga dari nilai jual wisata.



Gambar 7. Presentasi Sosialisasi Hari-1
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 8. Presentasi Sosialisasi Hari-2
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Adanya Paguyuban Sumber Tirta Mulyo yang diketuai oleh pemuda setempat : Wahyu Dwi Nugroho, cukup membuat kawasan sekitar embung yang letaknya tidak jauh dari bantaran sungai Gajah Wong ini, telah lebih memiliki kondisi yang lebih baik dengan berbagai macam kegiatan.

Status Embung Surowajan yang merupakan tanah kas desa (kelurahan) menjadikannya dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sekitarnya, seperti sebagai kolam pembibitan ikan oleh warga.

Embung dengan kedalaman lebih kurang 2 meter ini, berdasarkan apresiasi warga, yang diwakili oleh pengurus Paguyuban Sumber Tirta Mulyo, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, bukan hanya sebagai tempat pembibitan ikan saja.



Gambar 9. Diskusi Penampungan Aspirasi
Warga Pengguna Embung Sorowajan di
Tepian Gajah Wong
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Dari hasil pertemuan dengan warga, di dapatkan hal-hal penting yang perlu dimunculkan pada desain embung tersebut. Hal-hal yang perlu dimunculkan tersebut antara lain :

- Air embung ditampung untuk dimanfaatkan sebagai sumber air bersih, terutama di saat kemarau.
- Penyempurnaan bentuk embung agar memiliki nilai jual wisata.[4]
- Tempat parkir yang lebih rapi dan tertib.
- Menata ruang terbuka hijau atau taman terbuka di sekitar lingkungan sekitar embung.[4]
- Membuat kios-kios yang menjual makanan minuman dan peralatan pancing, yang dikelola oleh warga.
- Membuat taman bermain anak.[4]



Gambar 10. Arahan Desain Site Plan
Embung Sorowajan
Sumber : Desain Tim Pengabdian Masyarakat,
2018



Gambar 11. Arahan Desain Spot-Spot
di Embung Sorowajan
Sumber : Desain Tim Pengabdian Masyarakat,
2018

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (P2M), adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan sosialisasi penataan lingkungan daerah aliran sungai Gajah Wong, Segmen Sorowajan, Banguntapan, Bantul adalah terjadi peningkatan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya mengelola Embung Sorowajan agar menjadi lebih asri dan semakin memiliki nilai jual wisata.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (P2M), saran yang dapat dilakukan dari kegiatan sosialisasi penataan lingkungan daerah aliran sungai Gajah Wong, Segmen Sorowajan, Banguntapan, Bantul, perlu adanya kesadaran masyarakat setempat yang semakin baik lagi dalam mengelola kualitas lingkungan di sekitar sungai Gajah Wong, khususnya di embung Sorowajan. Hal ini ditujukan agar terciptanya lingkungan yang asri, sehat, dan berdaya saing wisata.

Daftar Pustaka

- [1] Kota Yogyakarta. 2014. Buku Putih Sanitasi Kota Yogyakarta 2014. Daerah Istimewa Yogyakarta. Pokja Sanitasi Kota Yogyakarta
- [2] Haryadi Suyuti. "Winongo Asri". Blog Walikota Jogja. 22 Juni 2012. Tersedia : <http://walikota.jogjakota.go.id/?mod=konten&sub=konten&do=show&id=4> (Diakses tanggal 12 Desember 2017)
- [3] Presiden RI. 1992. UU No. 4/1992 Pasal 27, mengenai lingkup penanganan lingkungan permukiman kumuh. Pemerintah Pusat RI.
- [4] Yustica Arif. "Kampung Badran Yogyakarta, Dulu Kampung Preman Kini Kampung Layak Anak". 24 Juni 2015. Tersedia : https://www.kompasiana.com/yusticiaarif/kampung-badran-yogyakarta-dulu-kampung-preman-kini-kampung-layak-anak_5529b7e8f17e61011dd623ce (Diakses tanggal 12 Desember 2017)

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur yang tentunya Tim Pengabdian Masyarakat panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmatNya, kami akhirnya dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari semua pihak yang terkait.

Selanjutnya kami Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak

terkait yang sudah menerima kami dan memberikan ijin untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kekuasaan administrasinya, diantaranya :

- [1] Pemerintah Kecamatan Banguntapan, Bapak Camat Fatoni
- [2] Pemerintah Desa Banguntapan, Bapak Lurah Basirudin,
- [3] Pemerintah Pedukuhan Sorowajan, Bapak Sularto

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga masyarakat di Kawasan Sorowajan, diantaranya :

- [1] Bapak Hari dari Forum Pengurangan Resiko Bencana Yogyakarta,
- [2] Bapak Omi Arman dari Forum Peduli Gajah Wong Yogyakarta,
- [3] Bapak Wahyu Dwi Nugroho dari Paguyuban Sumber Tirto Mulyo Sorowajan
- [4] dan semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kawasan Sorowajan, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.